



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Inpari 14 Pakuan *Inpari 14 Pakuan Rice Variety*

Inventor : Aan A. Darajat, Cucu Gunarsih dan Trias Sitaresmi
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 43/PPVHP/2012
IPR Protection Status : Variety registration No. 43 /PPVHP/2012

Padi varietas Inpari 14 Pakuan merupakan hasil seleksi dari Cipeundeuy C/Carreon/Way Apo Buru//IR64. Tinggi tanaman ± 103 cm. Umur panen varietas ini ± 113 hari setelah sebar dengan potensi hasil 8,2 t/ha. Tekstur nasi pulen dan memiliki kadar amilosa 22,5%. Padi varietas Inpari 14 Pakuan dilepas tahun 2011.

Keunggulan dari Padi Inpari 14 ini adalah agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe IV. Agak tahan terhadap blas ras 033 dan 133. Inpari 14 Pakuan cocok untuk dikembangkan di lahan sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.

The Inpari 14 Pakuan rice variety is derived from Cipeundeuy C/Carreon/Way Apo Buru//IR64 crossing and officially released in 2011. With an average plant height of 103 cm and yield potential of 8.2 t/ha; this variety can be harvested at 113 days after planting. The rice texture is rather sticky with amylose content of 22.5%. Inpari 14 is moderately resistant to bacterial leaf blight pathotype IV and blast race 033 and 133. It is suitable for rainfed lowland up to 600 m above sea level